

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

19 Januari 2026



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini diperkirakan antara 16.800 – 17.100. Pada hari Kamis kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.880. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan di hari Kamis adalah 4,69% (1Y), 5,29% (3Y), 5,62% (5Y), 6,25% (10Y), dan 6,56% (20Y). Minggu lalu, yield turun 10 bps pada tenor 1 tahun, sedangkan tenor 5 - 10 tahun naik rata-rata 12 bps, dan tenor 15 – 30 tahun naik rata-rata 4 bps. Yield tenor 10 tahun diperkirakan bergerak antara 6,20 – 6,40% pada minggu ini. Pada tanggal 20 Januari 2026, pemerintah akan melaksanakan lelang reguler obligasi konvensional dengan target IDR 33 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPN Feb'26, Apr'26, Jan'27, FR109 (2031), FR108 (2036), FR106 (2040), FR107 (2045), FR102 (2054), dan FR105 (2064). Arus dana asing di pasar modal Indonesia naik cukup banyak berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup naik 150 poin pada posisi 9.075, antara tanggal 9 - 15 Januari 2026, dan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat naik IDR 4,2 triliun. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan naik IDR 1,6 triliun antara tanggal 9 – 12 Januari 2026.

GBP/USD

GBP/USD mendapatkan traksi di sekitar 1,3400 selama awal perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Dolar AS (USD) melemah terhadap Pound Sterling (GBP) di tengah ancaman tarif terbaru Presiden AS, Donald Trump, terhadap Eropa terkait Greenland. Pasar AS tutup untuk memperingati hari Martin Luther King Jr. pada hari Senin. Reuters melaporkan pada hari Sabtu bahwa ia akan mengenakan tarif impor tambahan sebesar 10% mulai 1 Februari pada barang-barang dari Denmark, Norwegia, Swedia, Prancis, Jerman, Belanda, Finlandia, dan Inggris (UK) sampai AS diizinkan untuk membeli Greenland. Para duta besar Uni Eropa (UE) mencapai kesepakatan luas pada hari Minggu untuk meningkatkan upaya mencegah Trump mengenakan pungutan pada sekutu-sekutu Eropa, sementara Prancis mengusulkan untuk merespons dengan serangkaian kebijakan ekonomi yang belum pernah diuji sebelumnya. Greenback menghadapi tekanan jual setelah berita ini karena para pedagang menilai implikasi jangka panjang tindakan terbaru Trump terhadap posisi mata uang.

Support	Resistance
S1 = 1.3330	R1 = 1.3465
S2 = 1.3280	R2 = 1.3550
S3 = 1.3195	R3 = 1.3600

AUD/USD

AUD/USD diperdagangkan dalam posisi yang tidak menguntungkan terhadap Dolar AS (USD) pada hari Jumat, karena data ekonomi AS yang tangguh dan retorika hawkish dari Federal Reserve (The Fed) menjaga Greenback tetap kuat. Pada saat berita ini ditulis, AUD/USD diperdagangkan di sekitar 0,6684, turun sekitar 0,20% pada hari ini dan siap mengakhiri minggu dengan penurunan marjinal. Pasangan mata uang ini kesulitan untuk menarik minat beli setelah serangkaian rilis positif dari AS memperkuat ekspektasi bahwa The Fed kemungkinan akan tetap pada jalur pelonggaran yang hati-hati dan bertahap, mengurangi harapan pemotongan suku bunga dalam waktu dekat. Data yang dirilis minggu ini menunjukkan bahwa kondisi pasar tenaga kerja AS tetap kuat. Klaim Tunjangan Pengangguran Awal mingguan turun menjadi 198.000, mengalahkan ekspektasi 215.000, sementara survei manufaktur regional juga membaik, dengan indeks Empire State dan The Fed Philadelphia kembali ke wilayah positif.

Support	Resistance
S1 = 0.6660	R1 = 0.6715
S2 = 0.6635	R2 = 0.6750
S3 = 0.6600	R3 = 0.6775

EUR/USD

EUR/USD mendapatkan kembali kekuatannya setelah empat hari mengalami penurunan, diperdagangkan di sekitar 1,1630 selama perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Kenaikan pada pasangan mata uang yang sensitif terhadap risiko ini mungkin tetap terbatas di tengah meningkatnya permintaan safe-haven, yang dipicu oleh ketidakpastian yang meningkat di seputar isu AS-Greenland. Presiden AS, Donald Trump, mengatakan pada hari Sabtu bahwa ia akan mengenakan tarif pada delapan negara Eropa yang menentang proposalnya untuk mengakuisisi Greenland. Trump menyatakan bahwa tarif sebesar 10% akan dikenakan pada barang-barang dari negara-negara UE Denmark, Swedia, Prancis, Jerman, Belanda, dan Finlandia, serta Inggris dan Norwegia, yang berlaku mulai 1 Februari, hingga AS diizinkan untuk membeli Greenland. Di sisi lain, para duta besar Uni Eropa mencapai kesepakatan luas pada hari Minggu untuk meningkatkan upaya agar Trump tidak menerapkan tarif tersebut, sambil juga mempersiapkan langkah-langkah balasan jika tarif tersebut dilanjutkan.

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

19 Januari 2026



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
19 Jan	20:30	CAD	Median CPI y/y	2.7%	2.8%
20 Jan	14:00	GBP	Claimant Count Change	18.8K	20.1K
21 Jan	14:00	GBP	CPI y/y	3.3%	3.2%
22 Jan	19:30	AUD	Employment Change	26.5K	-21.3K
			Unemployment Rate	4.4%	4.3%
	20:30	USD	Core PCE Price Index m/m	0.2%	
			Final GDP q/q	4.3%	4.3%
23 Jan	4:45	NZD	CPI q/q	0.5%	1.0%
Tentative		JPY	BOJ Policy Rate	<0.75%	<0.75%
	14:00	GBP	Retail Sales m/m	0.0%	-0.1%
	21:45	USD	Flash Manufacturing PMI	52.1	51.8
			Flash Services PMI	52.8	52.5

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] bergerak pada rentang level tertinggi (H) di 99.42, terendah (L) di 98.67. Pergerakan DXY pada minggu kemarin terlihat menguat ditandai dengan DXY mulai menembus area rentang mingguan 98.00 s/d 99.00,

Setelah inflasi (CPI) US dirilis minggu kemarin sesuai ekspektasi yaitu 2.7% dan inflasi inti (Core CPI) lebih rendah 0.2%. Ditambah masalah geopolitik pasca ditangkapnya pemimpin Venezuela yang membuka spekulasi pasar selanjutnya itu terjadi pada Greenland dan Iran; ketegangan Rusia-Ukraina; China dan Taiwan yang membuat permintaan USD sebagai safe-haven currency akan tetap tinggi.

Disisi lain market masih menunggu arah kebijakan FED pada tahun 2026 yang sepertinya ekspektasi pemangkasan suku bunga baru terlihat pada meeting ketiga di bulan Apr 2026 dengan ekspektasi pasar adalah 2x untuk sepanjang tahun 2026

Rebound DXY sebanyak +0.238 atau (+0.24%) dari pembukaan (O) pada 99.16 dan penutupan (C) di 99.38. Saat ini DXY sudah menembus resistant 99.00 untuk resistante kedua di area 100.50

Disclaimer:

This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.